



**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI PELAYANAN
DIABETES MELITUS DENGAN STABILITAS GULA
DARAH SEWAKTU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NAGASWIDAK KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

**NAMA : SISKA DAMAYANTI
NIM : 10011381621145**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**



**HUBUNGAN KEPATUHAN MENGIKUTI PELAYANAN
DIABETES MELITUS DENGAN STABILITAS GULA
DARAH SEWAKTU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
NAGASWIDAK KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : SISKI DAMAYANTI

NIM : 10011381621145

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 22 Juli 2020**

Siska Damayanti

Hubungan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes Melitus dengan Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang

Xiii + 63 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Indonesia menempati peringkat ke-7 di dunia sebagai negara dengan prevalensi diabetes melitus terbanyak. Puskesmas Nagaswidak merupakan salah satu puskesmas yang memiliki cakupan pelayanan diabetes terendah yakni 15,5% dari 343 penderita. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan penderitanya masih tergolong rendah dan dapat mempengaruhi konsistensi dalam menjaga stabilitas kadar gula darah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan kepatuhan dalam mengikuti pelayanan diabetes melitus dengan stabilitas gula darah sewaktu. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu penderita diabetes yang mengikuti pelayanan di Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang dengan teknik *total sampling* berjumlah 53 responden. Analisis data menggunakan *Chi Square* dan *Logistic Regression*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian lembar kuesioner dan wawancara. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi responden yang memiliki gula darah sewaktu yang stabil sebesar 52,8%. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara diet dengan stabilitas gula darah sewaktu ($p\text{-value} < 0,0001$, $PR=11,607$ 95% CI 3,060-44,031), tidak ada hubungan antara aktivitas fisik dengan stabilitas gula darah sewaktu ($p\text{-value} = 0,962$ dan $p\text{-value} = 0,936$), dan ada hubungan antara minum obat dengan stabilitas gula darah sewaktu ($p\text{-value} < 0,0001$, $PR=24,107$ 95% CI 3,528-164,711). Stabilitas gula darah sewaktu dipengaruhi oleh diet dan minum obat sehingga perlu dilakukannya kontroling dan edukasi kesehatan mengenai perilaku preventif yang dapat diterapkan dalam gaya hidup sehari-hari seperti pentingnya menjaga kalori dan jenis makanan yang dikonsumsi, dan pentingnya terapi obat agar penderita disiplin dalam mengkonsumsi obat sesuai anjuran dokter agar kadar gula darah dapat terkontrol, sekaligus mencegah terjadinya komplikasi.

Kata Kunci: Pelayanan Diabetes Melitus, Stabilitas Gula Darah Sewaktu, Diabetes Melitus

Kepustakaan: 84 (1990-2018)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 22 July 2020**

Siska Damayanti

The Correlation of Following The Diabetes Mellitus Service Along with The Stability of Random Blood Glucose Level at Nagaswidak Public Health Center Palembang

xiii + 63 pages, 15 tables, 2 sketches, 8 attachments

ABSTRACT

Indonesian is in the 7th ranked in the world as a country with the highest prevalence of diabetes mellitus. The Public Health Center of Nagaswidak is one of the public health centers that has the lowest service coverage around 15,5% from 343 patients. This matter shows that the level of compliance of sufferers is still relatively low and can affect the success in maintaining their random blood glucose stability. The purpose of this research is to analyze the correlation of the obedient by following the service of the diabetes mellitus along with random blood glucose. This research is a cross sectional method using a quantitative study approach and the sample of this study were diabetics who attended services at Nagaswidak Public Health Center Palembang with a total sampling technique of 53 samples. The analytic data is using Chi-Square and Logistic Regression. Filling the questionnaire sheet and an interview are the way how to get the data collecting. Then, the data presents in a table and narration. The result of the research shown that 52,8% of respondents have stable random blood glucose and bivariate analysis shown that there is a correlation between diet with random blood glucose stability (p-value <0,0001, PR=11,607 95% CI 3,060-44,031), no correlation between physical activity with random blood glucose stability (p-value = 0,962 and p-value = 0,936), and a correlation between taking the medicine with random blood glucose stability (p-value <0,0001, PR=24,107 95% CI 3,528-164,711). Random blood glucose stability influence diet and taking medicine, so it is necessary to controlling and consider preventive behavioral health education that can be applied in daily lifestyle such as the importance of maintaining calories and the type of food consumed and the importance of drug therapy so that sufferers are disciplined in taking medication according to doctor's instructions so that blood sugar levels can be controlled, while preventing complications.

Keywords: *Diabetes Melitus Service, Random Blood Glucose Stability, Diabetes Mellitus*

Literature: *84 (1990-2018)*

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme, bilamana diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 Juli 2020

Yang bersangkutan



Siska Damayanti

NIM. 10011381621145

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Hubungan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes Melitus dengan Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 22 Juli 2020.

Indralaya, 22 Juli 2020

Pembimbing,

Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes Melitus dengan Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa serta di setujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 22 Juli 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.kes
NIP. 197712062003121003

()

Anggota :

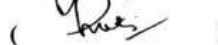
2. Dian Safriantini, S.K.M., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

3. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

()

4. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SISKADAMAYANTI
NIM : 10011381621145
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 06 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam

Nama Orang Tua

Ayah : Suarno
Ibu : Suryana
Alamat : TL Kemang, RT/RW 046/009, Kelurahan Sentosa,
Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang
Email : siskadamayyyy@gmail.com
No. HP : 082281462426
Moto Hidup : Berbuat baiklah kepada orang lain, meskipun
orang lain tidak baik kepadamu

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2003 – 2004 : TK MINI Kota Palembang
2. Tahun 2004 – 2010 : SD Negeri 253 Kota Palembang
3. Tahun 2010 – 2013 : SMP Negeri 20 Kota Palembang
4. Tahun 2013 – 2016 : SMA Negeri 4 Kota Palembang
5. Tahun 2016 – Sekarang : Dept. Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Indralaya, 22 Juli 2020

SISKADAMAYANTI

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Hubungan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes Melitus dengan Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang” ini telah disusun untuk memenuhi syarat selesai studi untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini saya banyak mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, dan perhatian, serta semangat yang tak hentinya di berikan kepada saya termasuk doa tulus yang dipanjatkan oleh berbagai pihak, untuk itu saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya,
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing, memberikan masukan, dan saran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini,
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M.,M.Kes, Ibu Dian Safriantini, S.K.M.,M.PH, dan Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M.,M.K.M selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir,
5. Seluruh Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga saya mampu mencapai tahap penyelesaian tugas akhir,
6. Seluruh staff akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu saya,
7. Keluargaku, yaitu Mamak dan Bapak yang telah memberikan dukungan dan doa tulus yang tiada henti kepada saya,

8. Teman-teman seperjuangan di kampus dan di luar kampus yang telah menemani saya dari awal perkuliahan hingga saat ini, mensupport dan membantu saya sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir,

Terima kasih atas segala dukungan, support, dan bantuan yang telah diberikan kepada saya. Apabila terdapat salah kata saya memohon maaf. Saya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun dengan senang hati saya terima. Saya harap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca.

Indralaya, 22 Juli 2020

Penulis,

SISKA DAMAYANTI
NIM. 10011381621145

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Kepatuhan	6
2.2 Konsep Diabetes Mellitus.....	9
2.3 Penatalaksanaan Pelayanan Diabetes Mellitus	11
2.4 Konsep Stabilitas Gula Darah.....	13
2.5 Konsep Diet Diabetes Mellitus	16
2.6 Konsep Aktivitas Fisik	20
2.7 Konsep Minum Obat	22
2.8 Kerangka Teori	25
2.9 Penelitian Terkait	26

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS..	29
3.1 Kerangka Konsep	29
3.2 Definisi Operasional.....	30
3.3 Hipotesis Penelitian.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN	33
4.1 Desain Penelitian.....	33
4.2 Populasi dan Sampel	33
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	34
4.4 Pengolahan Data	37
4.5 Analisis dan Penyajian Data	38
BAB V HASIL PENELITIAN.....	40
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
5.2 Karakteristik Responden	42
5.3 Analisis Univariat.....	43
5.4 Analisis Bivariat.....	45
BAB VI PEMBAHASAN.....	49
6.1 Keterbatasan Penelitian	49
6.2 Pembahasan	49
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	64
7.1 Kesimpulan.....	64
7.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Pengendalian DM menurut Perkeni 2015	15
Tabel 2.2 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan IMT	19
Tabel 2.3 Obat Anti Diabetes Oral dan Cara Kerjanya	23
Tabel 2.4 Insulin (Obat Suntik untuk Menurunkan Glukosa Darah).....	24
Tabel 2.5 Penelitian Terkait Mengenai Kepatuhan dalam Mengikuti Pelayanan dengan Stabilitas Gula Darah	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 5.1 Luas Wilayah Puskesmas Nagaswidak	41
Tabel 5.2 Karakteristik Responden.....	42
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Stabilitas Gula Darah Sewaktu	43
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes (Diet).....	43
Tabel 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes (Aktivitas Fisik).....	44
Tabel 5.6 Distribusi Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengikuti Pelayanan Diabetes (Minum Obat).....	44
Tabel 5.7 Hubungan Antara Diet Terhadap Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak	45
Tabel 5.8 Hubungan Antara Aktivitas Fisik Terhadap Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak	46
Tabel 5.9 Hubungan Antara Minum Obat Terhadap Stabilitas Gula Darah Sewaktu di Wilayah Kerja Puskesmas Nagaswidak	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang

Lampiran 4. Surat Tanda Selesai

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

Lampiran 7. Hasil Excel

Lampiran 8. Hasil Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Tidak Menular (PTM) kini telah menjadi permasalahan yang sangat serius dalam bidang kesehatan masyarakat di Indonesia. Hal ini terlihat dari pergeseran pola penyakit secara epidemiologi yakni kenaikan penyakit tidak menular dan penyakit menular cenderung mengalami penurunan. Diabetes Melitus (DM) yakni satu penyakit tak menular yang memiliki jumlah kematian dan kasus terbanyak setelah hipertensi (Departemen Kesehatan RI, 2008). Berdasarkan data *International Diabetes Federation* Tahun 2015 persentase orang dewasa dengan menderita diabetes di dunia sebesar 8,5% dengan jumlah 415 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2040 akan mengalami peningkatan menjadi 642 juta orang. Sebesar 43% dari 3,7 juta kematian terjadi pada usia kurang dari 70 tahun dan cenderung banyak terjadi di negara berkembang dibandingkan di negara maju (*World Health Organization*, 2016). Prevalensi DM di Indonesia kini telah mencapai 10 juta jiwa dan menempati peringkat ke-7 di dunia sesudah China, Amerika Serikat, Mexico, Brazil, India, dan Rusia (*International Diabetes Federation*, 2015b). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 memperlihatkan prevalensi Diabetes Mellitus (DM) di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,5% dari 6,9% pada tahun 2013. Berdasarkan pemeriksaan kadar gula darah pada penduduk >15 tahun menurut karakteristiknya prevalensi DM pada perempuan cenderung tinggi yaitu 10,3% dibandingkan laki-laki 6,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hampir sebagian besar penderita DM berjenis kelamin perempuan yang berusia 51-60 tahun, pendidikan SD dan sudah terkena DM kurang dari 5 tahun (Luthfa, 2016). Angka prevalensi DM tertinggi berdasarkan laporan Riskesdas 2018, berada di provinsi Aceh dan Gorontalo sebesar 2,4%. Sedangkan prevalensi DM untuk Sumatera Selatan sendiri sebesar 1,3% di tahun 2018, melonjak dari 0,9% di tahun 2013. Khususnya di Kota Palembang prevalensi

DM tahun 2018 berjumlah 13.593 atau 0,82% per jumlah penduduk di Kota Palembang.

Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit metabolik yang disebabkan karena adanya hiperglikemia (peningkatan kadar glukosa dalam darah) yang di sebabkan karena sekresi insulin tidak berjalan dengan baik. Hiperglikemia berkaitan dengan disfungsi organ ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah (*American Diabetes Association*, 2018). Orang yang menderita diabetes memerlukan perawatan yang rutin, teratur dan spesifik dari pemberi pelayanan kesehatan. Perawatan tersebut meliputi konseling mengenai gaya hidup, intervensi mengenai pengobatan, dan edukasi mengenai penyakit Diabetes Melitus (DM) beserta tindak lanjut yang benar dan tepat (*International Diabetes Federation*, 2017).

Berdasarkan PMK No. 43 Tahun 2016, target pemerintah daerah kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan kepada penderita DM sesuai standar yaitu harus 100%. Maka dari itu penatalaksanaan pengobatan DM harus dilakukan secara terus menerus atau seumur hidup, tujuan dari dikeluarkannya peraturan ini dikarenakan penderita DM tidak dapat disembuhkan melainkan dapat menjaga kadar gula darah tetap dalam batas normal agar tidak menimbulkan komplikasi serius sehingga dibutuhkan kepatuhan penderita dalam penatalaksanaannya (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Kepatuhan merupakan kecenderungan perilaku pasien dalam melaksanakan sebuah perintah dari orang yang mempunyai kewenangan yaitu dokter, perawat, dan petugas kesehatan yang lainnya (Safitri, 2013). Pasien yang patuh memiliki kontrol glikemik yang lebih baik ketimbang pasien yang tidak patuh, kontrol glikemik yang baik dan stabil dapat mencegah timbulnya komplikasi akut dan dapat mengurangi komplikasi jangka panjang (Bilous, 2003). Indikator yang menunjukkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan menurut Niven (2002), dibagi menjadi dua yaitu yang pertama menjalani pengobatan secara teratur meliputi kedisiplinan penderita dalam mengkonsumsi obat, melakukan diet yang sesuai dengan anjuran dokter, dan rutin melakukan cek gula darah. Lalu yang kedua yaitu menerapkan pola tingkah laku yang disarankan oleh dokter meliputi, rutin kontrol ke dokter secara berkala,

meluangkan waktu untuk berolahraga atau melakukan aktivitas fisik dan menjaga kebersihan anggota badan. Dalam hal ini penderita DM sering kali mengalami kejenuhan dalam melakukan pengobatannya. Penderita DM yang dapat memajemen diabetesnya dengan baik akan meningkatkan kualitas hidupnya (International Diabetes Federation, 2017). Kualitas hidup penderita DM akan meningkat apabila penderita dapat mengontrol kadar gula darahnya (Perkeni, 2015).

Pengendalian kadar gula darah sangat penting dalam penanganan diabetes terutama berguna untuk mencegah dan menghambat adanya komplikasi Diabetes Melitus. Maka dari itu penderita diabetes wajib memahami dan mengetahui faktor-faktor yang memberi pengaruh terhadap stabilitas kadar gula darah seperti diet, aktivitas fisik, kepatuhan minum obat dan pengetahuan (Soegondo, 1995). Menurut penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh Sharma *et al.*, tahun 2014 bahwa dari 600 orang yang menderita diabetes hanya 16,6% yang patuh dalam pengobatan, 23,3% penderita diabetes yang patuh dalam melakukan diet, dan 31,7% penderita yang patuh dalam melakukan latihan fisik. Sejalan dengan penelitian tersebut kadar gula darah penderita diabetes sangat dipengaruhi oleh konsistensi diet pasien, karena pasien yang menjaga dietnya mempunyai kadar gula darah yang terkontrol daripada pasien yang tidak konsisten menjaga diet (Astuti, 2018). Aktivitas fisik seperti latihan jasmani juga memiliki peranan penting terhadap kondisi gula darah penderita DM, karena penderita DM yang rajin melakukan latihan jasmani secara teratur, gula darahnya menjadi terkontrol, sedangkan asupan makanan yang terdiri dari karbohidrat, protein, dan lemak tidak mempunyai peranan dalam stabilitas gula darah (Wulandari, 2014). Selain itu, mengkonsumsi obat anti diabetik juga menjadi salah satu upaya penderita DM dalam mengontrol gula darahnya (Toharin *et al.*, 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Mojo, Pucang Sewu, dan Keputih Surabaya bahwa pasien yang gula darahnya terkontrol memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam mengkonsumsi obat anti diabetik, sebaliknya pasien yang gula darahnya tidak terkontrol memiliki tingkat kepatuhan mengkonsumsi obat anti diabetik yang rendah (Nanda *et al.*, 2018). Tingkat kepatuhan pengobatan juga dipengaruhi dengan pengetahuan penderita DM, seperti penelitian yang telah dikerjakan oleh (Vinti,

2015) menunjukkan bahwa terdapat korelasi mengenai pengetahuan terhadap kadar gula darah penderita DM, terlihat dari penderita DM yang berhasil menjawab pertanyaan memiliki kadar gula darah yang terkendali.

Puskesmas Nagaswidak merupakan salah satu puskesmas yang cakupan pelayanan diabetes nya masih rendah yaitu sekitar 15,5 % atau 53 penderita dari 343 penderita pada tahun 2018 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019). Hal tersebut masih sangat jauh jika dibandingkan dengan target nasional pemerintah bahwa 100% penderita diabetes harus mendapatkan pelayanan (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2016). Rendahnya cakupan penderita diabetes yang mendapatkan pelayanan DM menunjukkan bahwa tingkat kepatuhannya masih tergolong rendah. Hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam menjaga stabilitas gula darah penderita DM.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan dalam mengikuti pelayanan dengan stabilitas gula darah sewaktu penderita DM di Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan sehingga dalam pelayanan diabetes harus dilakukan seumur hidup, karena penderita yang terkena DM harus terus menjaga kondisi gula darahnya dalam batas normal agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini membutuhkan konsistensi kepatuhan penderita dalam mengikuti pelayanan DM untuk mencegah terjadinya putus pengobatan dan terjadinya komplikasi. Berdasarkan PMK No. 43 Tahun 2016 target pemerintah kabupaten/kota dalam memberikan pelayanan kepada penderita diabetes yaitu 100%. Sedangkan cakupan pelayanan penderita diabetes di Puskesmas Nagaswidak pada tahun 2018 hanya sebesar 15,5% atau 53 penderita dari 343 penderita. Maka dari itu perlu dikaji lebih lanjut bagaimana kepatuhan dapat mempengaruhi stabilitas gula darah sewaktu penderita diabetes.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Untuk menganalisis hubungan kepatuhan dalam mengikuti pelayanan diabetes melitus terhadap stabilitas gula darah sewaktu di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis hubungan antara diet dengan stabilitas gula darah sewaktu.
2. Untuk menganalisis hubungan antara aktivitas fisik dengan stabilitas gula darah sewaktu.
3. Untuk menganalisis hubungan antara disiplin minum obat dengan stabilitas gula darah sewaktu.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai hubungan kepatuhan dalam mengikuti pelayanan diabetes mellitus terhadap stabilitas gula darah di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai literatur atau referensi bagi penelitian berikutnya mengenai hubungan kepatuhan dalam mengikuti pelayanan diabetes mellitus terhadap stabilitas gula darah di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang.

1.4.3 Bagi Puskesmas Nagaswidak

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk Puskesmas Nagaswidak sebagai usulan dan evaluasi terhadap pelayanan diabetes mellitus.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Nagaswidak Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 29 Februari 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R. (2015) 'Korelasi Antara Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin', *Jurnal Pharmascience*, 2(2), pp. 15–23.
- American Diabetes Association (2014) 'Diagnosis And Classification Of Diabetes Mellitus', *Diabetes Care*, 37(SUPPL.1), pp. 81–90. doi: 10.2337/dc14-S081.
- American Diabetes Association (2018) 'Updates to the Standards of Medical Care in Diabetes-2018', *Diabetes care*, 41(9), pp. 2045–2047. doi: 10.2337/dc18-su09.
- Aronson, E., Wilson, T. D. and Akert, R. M. (2007) *Social Psychology*. New Jersey: Pearson Education.
- Astari, R. (2016) *Hubungan Antara Kepatuhan Terapi Diet dan Kadar Gula Darah Puasa Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama Pontianak*. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Astuti, C. M. and Setiarini, A. (2013) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof.Dr.Soerojo Magelang Tahun 2013, Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*. Universitas Indonesia.
- Astuti, L. (2018) 'Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pasien DM Kelompok Persadia RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta', *Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Baequny, A., Harnany, A. S. and Rumimper, E. (2015) 'Pengaruh Pola Makan Tinggi Kalori terhadap Peningkatan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2', *Jurnal Riset Kesehatan*, 4(1), pp. 687–692. doi: 10.31983/JRK.V4I1.347.
- Bilous, R. W. (2003) *Seri Kesehatan Bimbingan Dokter Pada Diabetes*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Brunner and Suddaert (2002) *Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: EGC.
- Departemen Kesehatan RI (2005) 'Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus', *Pharmaceutical care untuk penyakit diabetes mellitus*, p. 55.
- Departemen Kesehatan RI (2008) 'Pedoman Pengendalian Diabetes Mellitus Dan Penyakit Metabolik', pp. 1–46.
- Dewi, R. P. (2013) 'Faktor Risiko Perilaku yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Karanganyar', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), pp. 1–11. doi: 10.1037/h0077896.
- Diani, A. P., Arifin, S. and Rosida, L. (2019) 'Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Cempaka Banjarmasin', *Homeostasis*, 2(1), pp. 43–54.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang (2019) *Profil Kesehatan Tahun 2018*.
- Ekawati, E. R. (2012) *Hubungan Kadar Glukosa darah Terhadap Hypertriglyceridemia Pada Penderita Diabetes Mellitus*. Universitas Airlangga.
- Gibney, M. J. *et al.* (2009) *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Guelfi, K. J. *et al.* (2007) 'Effect of intermittent high-intensity compared with continuous moderate exercise on glucose production and utilization in individuals with type 1 diabetes', *Journal of Physiol Endocrinol Metabolism*, pp. 865–870. doi: 10.1152/ajpendo.00533.2006.
- Hannan, M. (2013) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Bluto Sumenep', *Jurnal Kesehatan Wiraraja Medika*, 3(2), pp. 47–55. Available at: <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FIK/article/view/72>.
- Hapsari, P. N. (2014) 'Hubunan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat dan Keberhasilan Terapi Pada Pasien Diabetes Mellitus Instalasi Rawat Jalan di RS X Surakarta', *Implementation Science*, 39(1), pp. 1–24. doi: 10.4324/9781315853178.
- Hastono, P. S. (2011) *Statistik Kesehatan*. 6th edn. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

- Hepler, C. D. and Strand, L. M. (1990) 'Opportunities and Responsibilities in Pharmaceutical Care', *American Journal of Hospital Pharmacy*, 47, p. 535.
- Herwanto, M. E., Lintong, F. and Rumampuk, J. F. (2016) 'Pengaruh aktivitas fisik terhadap kadar gula darah pada pria dewasa', *Jurnal e-Biomedik*, 4(1), pp. 0–5. doi: 10.35790/ebm.4.1.2016.10859.
- Ilmah, F. and Rochmah, T. N. (2015) 'Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Kepatuhan Niven', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), p. 60. doi: 10.20473/jaki.v3i1.2015.60-69.
- International Diabetes Federation (2015a) 'Annual Report - International Diabetes Federation', p. 29. Available at: http://www.idf.org/sites/default/files/IDF_AnnualReport_2015_WEB.pdf.
- International Diabetes Federation (2015b) *IDF Diabetes Atlas, the Seventh Edition*. seventh ed. Available at: <http://www.diabetesatlas.org/resources/2015-atlas.html>.
- International Diabetes Federation (2017) 'Global Perspective on Diabetes', *Diabetes Voice*, 64(4), pp. 1–32. Available at: www.idf.org.
- IPAQ (2005) 'Guidelines for Data Processing and Analysis of the International Physical Activity Questionnaire (IPAQ) – Short and Long Forms', *Ipaq*, (November), pp. 1–15.
- Kementerian Kesehatan RI (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan RI No.43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan', *31 Agustus 2016*, p. 79.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS)', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Lailatushifah, S. N. F. (2012) *Kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian, Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana. Available at:

Kepatuhan...pdf.

- Luthfa, I. (2016) 'Family Support in Patients of Type 2 Diabetes Mellitus Bangetayu Health Center in Semarang, Rasch Model Analysis', *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 2(1), p. 12. doi: 10.30659/nurscope.2.1.12-23.
- Molina and Patricia (2010) *Adrenal Gland in Endocrine Physiology*. 7th edn. USA: Mc Graw Hill Company.
- Murray, R. K., Granner, D. K. and Rodwell, V. W. (2009) *Biokimia Harper*. 27th edn. Jakarta: EGC.
- Najmah (2011) *Manajemen Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nanda, O. D., Wiryanto, R. B. and Triyono, E. A. (2018) 'Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik dengan Regulasi Kadar Gula Darah pada Pasien Perempuan Diabetes Mellitus Relationship between Antidiabetic Drugs Consumption and Blood Glucose Level Regulation for Diabetes Mellitus Female Patients', 2(4), pp. 340–348. doi: 10.20473/amnt.v2.i4.2018.340-348.
- Niven, N. (2002) *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat dan Professional Kesehatan Lain*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reineka Cipta.
- Noviyanti (2015) *Cara Cepat Usir Diabetes*. Yogyakarta: Notebook.
- Nurhidayat, I. (2017) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diet pada Pasien Diabetes Melitus*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. doi: 10.33221/jiiki.v9i02.231.
- Osterberg, L. and Blaschke, T. (2005) 'Adherence to medication', *New England Journal of Medicine*, 353(5), pp. 487–497. doi: 10.1056/NEJMra050100.
- Paramitha, G. M. (2014) *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah*

Karanganyar, Pengaruh Angka Melek Huruf Dan Angka Harapan Hidup Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Barat. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan RI (2016) 'PMK No. 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan'.

Perkeni (2015) *Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia.* Jakarta: PB PERKENI.

Plotnikoff, R. C. (2006) 'Physical activity in the management of diabetes: Population-based perspectives and strategies', *Canadian Journal of Diabetes*, 30(1), pp. 52–62. doi: 10.1016/S1499-2671(06)01009-4.

Primahuda, A. and Sujianto, U. (2016) 'Hubungan Antara Kepatuhan Mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) BPJS Dengan Stabilitas Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Babat Kabupaten Lamongan', *Jurusan Keperawatan*, pp. 1–8.

Priyoto (2015) *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pudyasti, B. (2017) *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Lansia Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Minggir Sleman Yogyakarta.* Universitas 'Aisyiyah.

Putra, W. A. and Berawi, K. N. (2015) 'Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2', *Majority*, 4(9), pp. 8–12.

Putri, N. H. K. and Isfandiari, M. A. (2013) 'Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 1(2), pp. 234–243.

Qurratuaeni (2009) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati Jakarta Tahun 2009', pp. 31–35.

Ramadhanisa, A., Larasati, T. A. and Mayasari, D. (2013) 'Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar HbA1C Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung', 2(4), pp.

44–51.

- Risnasari, N. (2014) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus dengan Munculnya Komplikasi di Puskesmas Pesantren II Kota Kediri', *Efektor*, 01(25), pp. 15–19.
- Safitri, I. N. (2013) 'Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Ditinjau Dari Locus Of Control', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(02), p. 80.
- Sandjaja and Atmarita (2009) *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Santoso, S. (2004) *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Kumputindo.
- Saryono (2011) *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Setiadi (2007) *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sharma, T. *et al.* (2014) 'Poor adherence to treatment: A major challenge in diabetes', *Journal, Indian Academy of Clinical Medicine*, 15(1).
- Silaen, S. (2018) *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Smet, B. (1994) *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soegondo, S. (1995) *Penatalaksanaan Diabetes Terpadu*. Jakarta: FK UI.
- Stanley (2007) *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. 2nd edn. Jakarta: EGC.
- Sudoyo, A. (2007) *Terapi Non Farmakologis pada Diabetes Melitus: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. 4th edn. Jakarta: Interna Publishing.
- Sudoyo, A. (2009) *Mekanisme Sekresi dan Aspek Metabolisme: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B. and Fajar, I. (2002) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Syhabudin (2007) *Diabetes Mellitus Dan Pengolahannya*. Jakarta: FK UI.

- Tandra, H. (2008) *Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taylor, S. E. (1991) *Health Psychology*. Los Angeles: Mc Graw Hill International Edition.
- Tjokroprawiro, A. (2007) *Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes*. Jakarta: GPU.
- Toharin, S. N. R., Cahyati, W. H. and Zainafree, I. (2015) 'Hubungan Modifikasi Gaya Hidup Dan Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetik Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RS Qim Batang Tahun 2013', *Unnes Journal of Public Health*, 4(2), pp. 153–161. doi: 10.15294/ujph.v4i2.5193.
- Vinti, D. (2015) *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Waspanji, S. (2007) *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta: FK UI.
- World Health Organization (2015) *Global Strategy On Diet, Physical Activity and Health: Childhood Overweight and Obesity*.
- World Health Organization (2016) 'Global Report on Diabetes', *Isbn*, 978, p. 88. doi: ISBN 978 92 4 156525 7.
- Wulandari, P. (2014) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus (Dm) Tipe-2 Di RSUD Tugurejo Semarang Periode September Tahun 2013', (Dm).
- Yahya, N. (2018) *Hidup Sehat Dengan Diabetes*. 1st edn. Edited by A. Mellyora. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Yulia, S. (2015) 'Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2', *Fakultas Keolahragaan*, 2, pp. 1–187.
- Yunir, E. (2014) *Panduan Klinis Prolanis DM Tipe 2 BPJS Kesehatan*. Jakarta: BPJS Kesehatan.